

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Pengolahan air lindi di TPA Ngembak memiliki 6 bak pengolahan. Bak 1 penampungan dari sumber sampah, bak 2,3,4 pengolahan aerasi alami, bak 5 pengolahan filtrasi, dan bak 6 penampungan untuk dialirkan kebadan perairan.
2. Rata-rata konsentrasi BOD pada setiap bak tahapan pengolahan air lindi Bak1 605,33 mg/l, Bak2 198,33 mg/l, Bak3 160,67 mg/l, Bak4 120,67 mg/l, Bak5 99,33 mg/l, dan Bak6 60,00 mg/l.
3. Rata-rata konsentrasi Nitrit pada setiap bak tahapan pengolahan air lindi Bak1 0,01533 mg/l, Bak2 0,02267 mg/l, Bak3 0,04433 mg/l, Bak4 0,01233 mg/l, Bak5 0,01233 mg/l, dan Bak6 0,00600 mg/l.
4. Ada Perbedaan yang signifikan konsentrasi BOD antara bak1 dan bak 2 tahapan pengolahan air lindi dengan nilai $p = 0,033$, sedangkan pada pasangan bak lain tidak ada perbedaan pada (bak 2 dan 3 $p = 0,681$, bak 3 dan 4 $p = 0,450$, bak 4 dan 5 $p = 0,458$, dan bak 5 dan 6 $p = 0,064$).
5. Tidak Ada Perbedaan yang signifikan konsentrasi Nitrit pada tiap bak tahapan pengolahan air lindi pada (bak 1 dan 2 $p = 0,448$, bak 2 dan 3 $p = 0,535$, bak 3 dan 4 $p = 0,372$, bak 4 dan 5 $p = 1,000$, dan bak 5 dan 6 $p = 0,424$)

B. Saran

1. Kepada Dinas Lingkungan Hidup Kota Grobogan agar lebih memperbaiki kualitas fisik air lindi sebelum dibuang kebadan air karena secara fisik air lindi masih berwarna hitam dan berbau tidak sedap.
2. Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan uji coba untuk memperbaiki kualitas fisik air lindi agar tidak berwarna hitam dan bau saat dialirkan kebadan air.